

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan temuan penelitian

1. Paparan Data

a. Profil Lembaga TK Muslimat NU 1 Pamekasan

1) Profil Lembaga TK Muslimat NU 1 Pamekasan

Nama Sekolah	: TK Muslimat NU1 Pamekasan
Status TK	: TK SWASTA
Tahun beroperasi	: 1997
SK Pendirian TK	: 1316/104.35/03/SK/1997
Nama Kepala TK	: Hj. Durriyatul Millah, S.Ag.M,Pd
Alamat Kepala TK	: Jl. Raden Abdul Aziz No. 95 Rw.02 Cungcangcang Kec. Pamekasan.

2) Visi, Misi Dan Tujuan Satuan PAUD

a. Visi

Mencetak generasi rabbani cerdas, kreatif dan terampil mengedepankan pendidikan karakter

b. Misi

1. Program baca Al-Qur'an "Tartila"
2. Program baca tulis metode "Ayo Membaca"
3. Kursus privat calistung
4. Tes psikologi dan IQ anak didik
5. Latihan Puisi, drama dan samroh
6. Study alam/tadabbur alam
7. Pendekatan metode "belajar sambil bermain"

3) Tujuan

A. Program dan Kegiatan TK

Berdasarkan hasil dari beberapa informan yang kami tanyakan baik itu dari kepala sekolah maupun guru-guru TK Muallimat NU I Pamekasan yang mana kami menemukan beberapa keterangan bahwa di TK Muslimat NU I Pamekasan, ada beberapa kegiatan diantaranya mengkoordinasi kegiatan siswa seperti mendidik siswa dengan menggunakan akhlak yang baik dan potensi diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang tidak begitu diwajibkan untuk seluruh siswa mengikutinya, karena ekstrakurikuler bagi anak usia dini tidak begitu penting Ada beberapa program yang telah dirancang dan dilaksanakan di TK Muslimat NU I Pamekasan, yaitu:

a. Program kerja BPH

1) Harian

1. Bimbel tiap hari selasa dan kamis
2. Bulanan
3. Baksos
4. Pengajian wali murid
5. Eksperimen anak (SAINS)
6. Upacara

2) Tahunan

1. Menasik haji
2. Pemeriksaan DDTK dan fitamin A
3. Wisuda
4. Gladi resik
5. Pawai memperingati Maulid Nabi Muhammad. SAW

6. Lomba antar TK
7. Pawai santri
8. Eksplorasi peternakan disekitar lingkungan sekolah
9. Harla IGTKMNU
10. Pemeriksaan kesehatan gigi oleh puskesmas
11. Karnafal dan fashion show memperingati hari kartini
12. Isra' mi'raj
13. Pondok ramadhan
14. Zakat fitrah
15. Upacara HUT RI

b. Program Kegiatan Ekstra Kurikuler

1) Mingguan

- a. Setiap hari senin, rabu dan sabtu latihan drumb band

2) Bulanan

- b. Latihan samroh, puisi dan drama untuk menyemarakkan wisuda
- c. Tahunan
- d. Mengikuti macam-macam lomba antar TK

c. Program Sekbit (Sekretaris Bidang) orientasi siswa

1) Harian

- a. Membuat media untuk bahan ajar

2) Mingguan

- a. Mengenalkan tema yang akan di pelajari

3) Bulanan

- a. Jalan-jalan tiap kali akhir pekan sebagai puncak tema
- b. Rapat bulanan wali murid (Integrasi Pertemuan komite)

4) Tahunan

- a. Kegiatan tengah semester (KTS)
 - b. Petenting
 - c. Pengenalan lingkungan sekolah
 - d. Pengenalan Visi Misi dan program kerja lembaga kepada orang tua
 - e. Orientasi awal tahun ajaran baru
- d. Program Bimbel
- 1) Mingguan
 - a. Setiap hari selasa dan kamis prifat calistung
 - 2) Bulanan
 - a. Setiap tanggal 25 diadakan tes psikologi dan 10 anak
- e. Program Keagamaan
- 1) Harian
 - a. Mengaji setiap hari sebelum pelajaran dimulai
 - b. Membaca surat-surat pendek
 - c. Berdo'a setiap hari sebelum memulai pelajaran dan sebelum mengakhiri pelajaran
 - 2) Mingguan
 - a. Zikir
 - b. Setiap hari jum'at pagi praktek sholat subuh
 - 3) Bulanan
 - a. Hotmil Qur'an
 - 4) Tahunan
 - a. Maulid Nabi Muhammad SAW
 - b. Isra' mi'raj
 - c. Pondok ramadhan
 - d. Pawai santri

- e. Zakat fitrah
- f. Program Kerja Olahraga
- g. Manasik haji
 - 1) Mingguan
 - a. Setiap hari jum'at pagi senam kesehatan dan jasmani
 - 2) Bulanan
 - a. Jalan-jalan sehat
 - 3) Tahunan
 - a. Mengikuti lomba senam antar TK

Selain beberapa program di atas ada beberapa kegiatan yang juga dilakukan oleh TK Muslimat NU I Pamekasan yang di dapat berdasarkan hasil pengamatan dan partisipasi langsung di lapangan, yang berbeda diantaranya juga diikuti oleh mahasiswa praktikan, kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- a. Upacara bendera tiap hari senin

Kegiatan upacara bendera merupakan suatu kegiatan wajib yang rutin dilaksanakan disetiap masing-masing sekolah di Indonesia, tapi diseluruh TK tidak diwajibkan karena masuk TK jam 07:30 wib, tetapi di TK Muslimat NU 1 Pamekasan diwajibkan upacara agar anak usia dini tahu apa itu upacara karena di SD pasti ada kegiatan upacara setiap hari senin, yang bertempat didepan ruang kelas Upacara benderaini dimulai tepat jam 07:30 WIB sampai selesai. Mahasiswa PM 2 juga diwajibkan untuk hadir pada setiap upacara bendera setiap hari senin ini untuk mengawasi anak cara sikap siap dan hormat karena anak usia dini tidak semua anak tahu cara hormat maupun sikap siap yang benar.

- b. Mengaji dan membaca

Kegiatan rutin yang dilakukan di TK Muslimat NU I Pamekasan setiap hari sebelum masuk tiap anak datang langsung mengaji dan membaca. Jadi sebelum jam

07 30 wib satu persatu anak tersebut datang untuk mengaji tingkat A untuk semester 1 sedangkan semester2 mulai belajar membaca, sedangkan tingkat B mengaji dan membaca

c. Membaca do'a-do'a dan surat-surat pendek

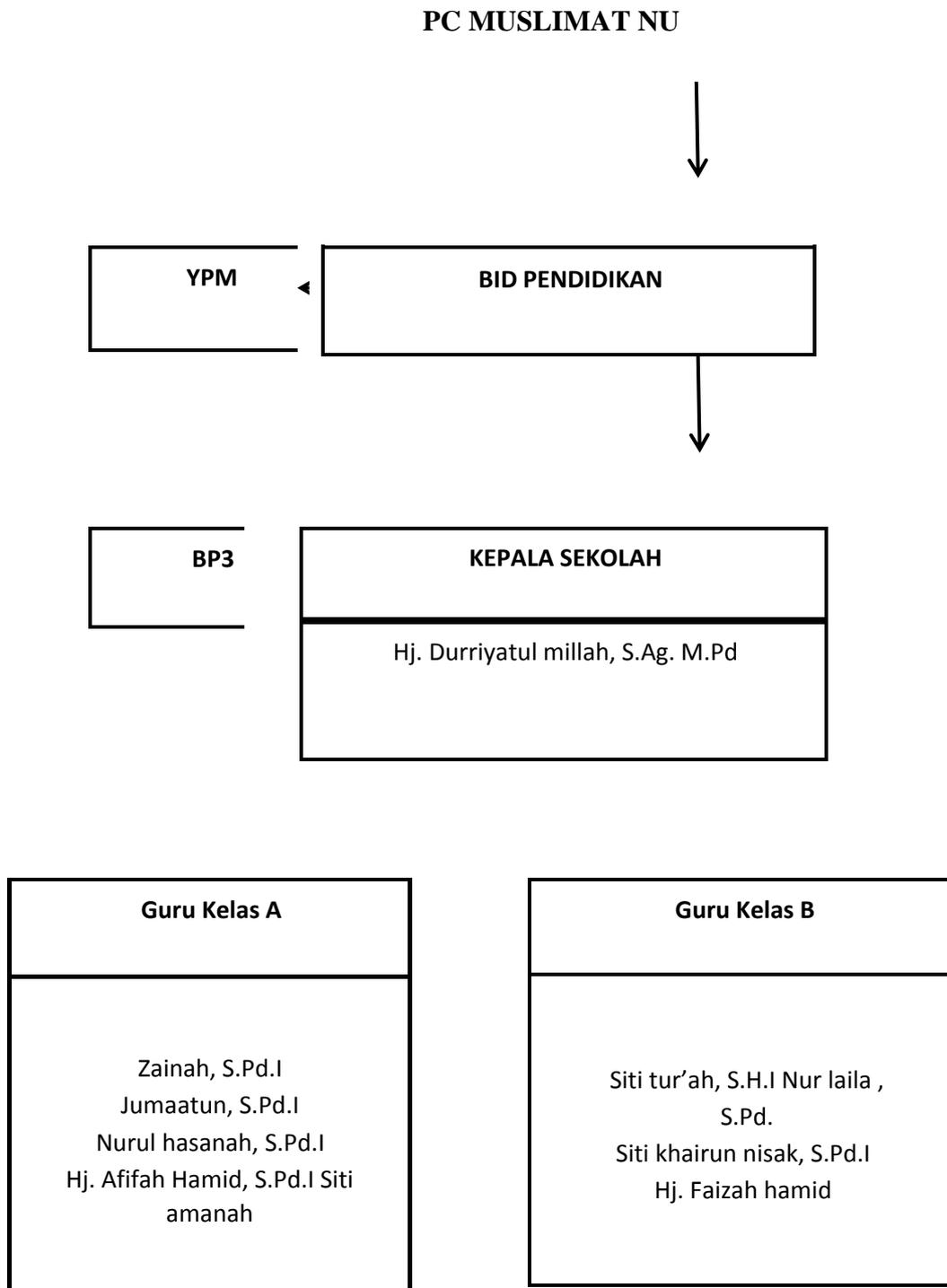
Kegiatan rutin yang menarik juga di TK Muslimat NU I Pamekasan adalah memberi salam pada anak dan dilanjutkan pembacaan do'a pendek dan surat Al-Fatihah beserta artinya, membaca sholawat nariyah, dan dilanjutkan dengan membaca rukun islam, rukun iman setiap hari sebelum memulai pembelajaran. Jadi, didalam kelassiswa-siswi dan guru pengajar TK Muslimat NU I Pamekasan diharuskan untuk membaca surat-surat pendek dan sholawat nariyah.

Kegiatan ini dipimpin oleh guru pengajar dikelas tersebut yang setiap harinya bergantian dengan jadwal yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan juga sebagai do'a agar ilmu yang didapatkan bermanfa'at.

4) Struktur Kepengurusan

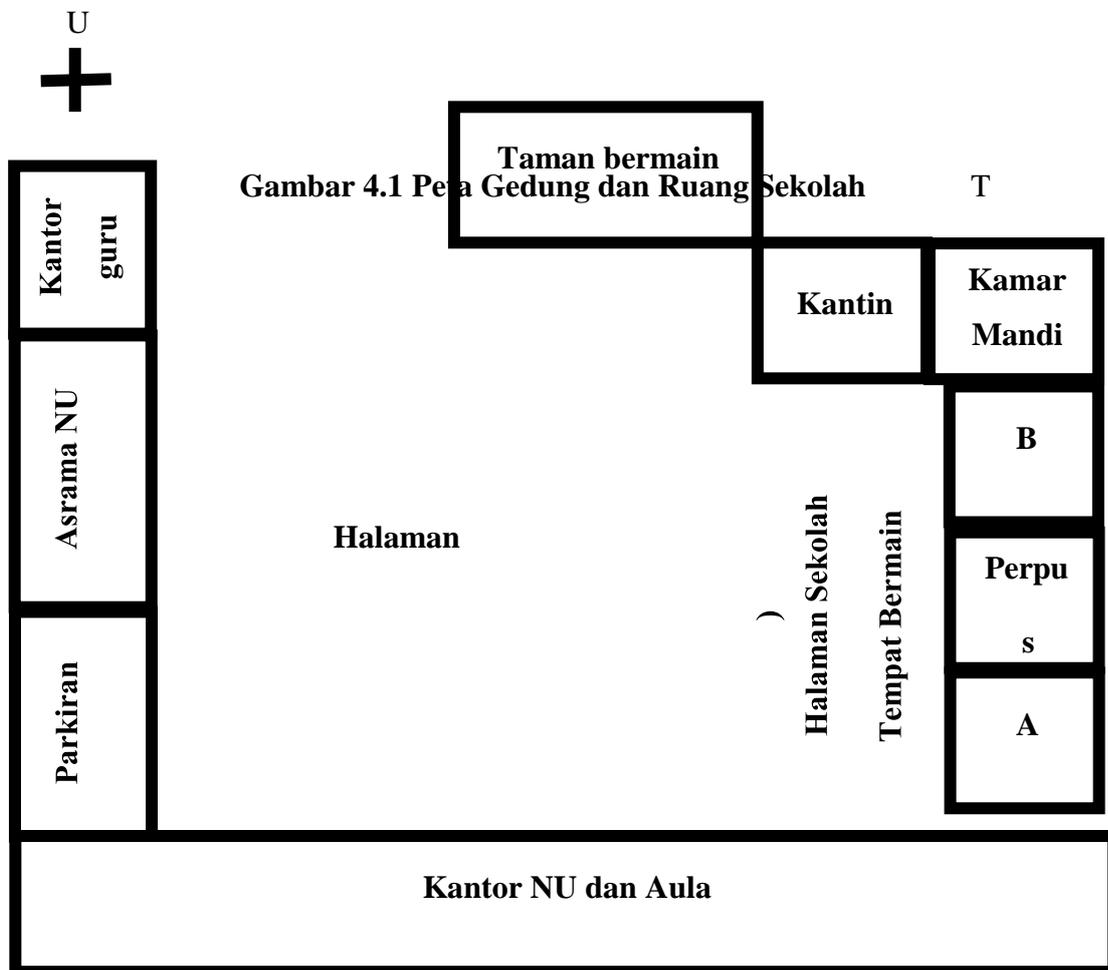
STRUKTUR ORGANISASI TK MUSLIMAT NU 1

TAPEL 2020/2021



Gambar 4.1 Stuktur Organisasi

5) Peta Gedung dan Ruang Sekolah



Fasilitas yang berada di sekolah sangatlah penting untuk menunjang proses belajar mengajar dan juga untuk membantu pendidik terhadap mencapai tujuan proses pembelajaran, fasilitas di TK Muslimat NU Pamekasan sudah cukup baik dan lengkap untuk menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak (TK). Fasilitas tersebut beserta pemanfaatannya diantaranya sebagai berikut:

1. Ruang Kelas

TK Muslimat NU I Pamekasan memiliki 2 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Terdapat satu kelas untuk A dan satu kelas untuk kelompok B. Ruang kelas yang tersedia dan keadaannya cukup baik bahkan disetiap kelas disediakan kipas angin Ruang kelas selalu menjadi perhatian pihak sekolah asalnya ruang kelas adalah tempat berlangsungnya siswa/siswi TK Muslimat NU I Pamekasan untuk belajar. Ditengah-tengah ruang TK ada juga ruang PAUD yang terdiri dari satu ruangan dan keadaannya cukup baik bahkan disediakan kipas angin dan beberapa mainan atau media pembelajaran.

Dalam setiap kelompok kelas terdapat beberapa macam media pembelajaran, tetapi dalam pembelajaran jarang menggunakan media yang ada di dalam ruang kelas. Kami menggunakan media gambar dengan cara mengeprin media setiap harinya.

Keadaan bangunan TK Muslimat NU I Pamekasan tergolong baik, karena walaupun hanya terdiri dari 3 (tiga) ruangan namun kondisi bangunan masih bagus walaupun berpulu-puluh tahun berdirinya TK Muslimat NU 1 Pammekasan Penataan bangku dan kursi tergolong baik karena berbentuk segi empat yang dibuat dari gabungan tiga meja besar kemudian digabungkan yang terdiri dari 3 kelompok dalam satu ruangan kelas, sehingga terdapat posisi tempat duduk yang selalu terlihat oleh guru.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah yang tersedia dalam keadaan yang baik dan dilengkapi dengan lemari arsip dan lemari berisi mainan anak-anak, kipas angin dan jam dinding Ruang kepala sekolah ini selain ditempati kepala sekolah melaksanakan tugasnyajuga dimanfaatkan pada saat ada tamu khusus yang ingin bertemu kepala sekolah dan dewan guru serta karyawan yang ingin berkonsultasi dengan kepala sekolah.

Ruang Dewan Guru.

Ruang dewan guru tersedia dengan keadaan yang cukup baik dan tertata, fasilitaspun terbilang lengkap dengan satu Televisi, kulkas dan kipas angin bisa ditemukan diruang guru

3. Koperasi TK Muslimat NU I Pamekasan

Ruang koperasi TK Muslimat NU I Pamekasan yang tersedia dan keadaannya lumayan baik dan terdapat etalase yang menyediakan aneka macam snack, dan kulkas yang berisi aneka minuman dingin untuk jajanan siswa ketika istirahat. Selain itu koperasi di TK Muslimat NU I Pamekasan juga ada alat dapur seperti kompor untuk membuat teh ataupun memasak pada saat ada acara.

Adapun keadaan fasilitas-fasilitas tersebut dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah

NO	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	3		
2.	Ruang Kantor	1		
3.	Koperasi	1		
4.	Kamar Mandi	1		
5.	Toilet	1		

Tabel 4.2 Sarana Pendukung

NO	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Meja Guru & Tega Kependidikan	4	
2.	Kursi Guru & Tega Kependidikan	9	

3.	Lemari Arsip	3	
4.	Soud	1	
5.	Kipas Angin	2	
6.	Taman Bermain	1	
7.	Manding Karya Siswa	2	
8.	Koperasi	1	

Tabel 4.3 Sarana kegiatan belajar mengajar (KBM)

NO	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Nenurut Kondisi		Jumlah Yang Harus Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	65	5	
2.	Meja Siswa	18	3	
3.	Loker Siswa	2		
4.	Kursi Guru Di Ruang Kelas	6		
5.	Meja Guru Di Ruang Kelas	4		
6.	Papan Tulis	3		
7.	Lemari Di Ruang Kelas	6		
8.	Alat Drum Band	26		
9.	Plastisin	20		
10.	Kertas Lipat	25		
11.	Gunting	50		

12.	Media Kertas Disesuaikan Dengan Tema Pembelajaran	60		
13	Poster Huruf Hijaiyah	56		
14.	Poster Angka	20		
15.	Poster Alfabet	52		

6) Administrasi TK Muslimat NU I Pamekasan

Bidang administrasi TK Muslimat NU I Pamekasan sudah baik dan terkontrol dengan baik oleh atasan sehingga kemajuan sekolah bisa tercapai dengan baik meskipun pada hakikatnya masih juga terdapat kekurangan. Etos kerja dari internal maupun eksternal sekolah dapat tercapai dengan baik. disetiap bagian, khususnya dibidang administrasi yang berpusat pada bidang TU, dengan rincian tugas sebagai berikut:

1. Administrasi Program Pengajaran
 - a. Kalender pendidikan
 - b. PROTA
 - c. PROMES
 - d. RPPH
 - e. RPPM
 - f. Program kerja
2. Administrasi Kesiswaan
 - a. Formulir
 - b. Bandel fotocopy
 - c. Pengisian buku induk
 - d. Buku mutasi siswa
 - e. Tartila siswa
 - f. Buku baca siswa
 - g. Daftar nilai siswa
 - h. Media pembelajaran
 - i. Daftar calon siswa baru
3. Administrasi Atas Persuratan Dan Kearsipan
 - a. Menghimpun dokumen (SK, edaran intruksi)

- b. Memelihara dan mengamankan arsip
 - c. File arsip surat masuk keluar
 - d. Menerima mencatat surat masuk dan keluar
4. Administrasi Kepegawaian
- a. Mengurut dan memelihara file pegawai
 - b. Melakukan pengisian buku registrasi pegawai
 - c. Mempersiapkan usul utasi kepangkatan (*fungsional, structural*)
 - d. Merekap daftar hadir guru dan pegawai
 - e. Menyiapkan rencana cuti pegawai
 - f. Data statistic pegawai
 - g. DP3
 - h. Menyiapkan kenaikan gaji berkala
 - i. Membuat PUK
 - j. Membuat daftar gaji
5. Administrasi Kelengkapan
- a. Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan TK Muslimat NU I Pamekasan
 - b. Menyiapkan kebutuhan perlengkapan TK Muslimat NU I Pamekasan
 - c. Membuat daftar seluruh inventaris
 - d. Melakukan pemeliharaan terhadap barang-barang inventaris
 - e. Membuat daftarpenggunaan bahan atau alat
 - f. Menyusun dan menyiapkan barang-barang yang akan dihapus
 - g. Buku penerimaan dan mengeluarkan barang
 - h. Menyiapkan media
 - i. Buku persediaan barang
 - j. Menyiapkan hiasan ruang kelas yang kurang
 - k. Administrasi Keuangan
 - l. Mempersiapkan formulir pendaftaran
 - m. Menyusun DUK
 - n. Mengelola penggunaan keuangan TK Muslimat NU I Pamekasan
 - o. Melengkapi administrasi keuangan (buku kas umum, kas pembantu, daftar rincian pembantu)
 - p. Pendistribusian gaji
 - q. Pemungut atau pembayar pajak
 - r. Kompeterisasi data keuangan (rutin)

s. Pembuatan laporan/ LPJ keuangan

7) Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler sekolah

- a. Drumb Band
- b. Bimbel

B. Temuan Penelitian

1. Peran Orang Tua terhadap Budaya Literasi Anak Usia Dini di TK Muslimat

NU 1 Pamekasan

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan terkait pelaksanaan literasi di TK Muslimat NU Pamekasan yaitu bahwa pelaksanaannya dilakukan setiap hari. Adapun tata cara pelaksanaannya dilakukan dengan dua tahap yaitu pemberian materi dan praktik.

Pemberian materi dilakukan oleh guru dengan dua bentuk, yaitu menyampaikan membaca dan menulis dan mencontohkan langsung bagaimana cara melakukannya. Selain itu, siswa juga telah diberi tugas sebelumnya untuk bisa dibantu oleh orang tuanya masing-masing saat di rumah, sehingga nantinya akan lebih mudah untuk melakukan membaca dan menulis.

Kemudian untuk pelaksanaan literasi juga dilakukan dengan dua cara, yaitu kelompok dan perorangan. Dimana untuk cara yang pertama yaitu kelompok, siswa diperintahkan untuk melaksanakan membaca bersama-sama. Kemudian untuk cara yang kedua yaitu perorangan, siswa diminta untuk maju satu persatu melaksanakan membaca dan menulis secara bergantian.

Selain itu dalam pelaksanaan literasi ini, guru juga memberikan penilaian, dimana penilaian tersebut akan diakumulasikan dengan penilaian yang lainnya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa serta menentukan lulus dan tidaknya. Jadi pada

dasarnya dalam praktik shalat ini selain siswa diminta untuk melakukan praktik, juga di ajari menghafal, keberanian, kebersamaan dan keteladanan.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang di ambil oleh peneliti saat melakukan observasi di lapangan, dimana pada saat itu siswa memang sedang melaksanakan membaca dan menulis yang dibimbing oleh gurunya.



Gambar 1.1

Pelaksanaan belajar membaca dan menulis (Selasa, 5 Januari 2023)

Selain dari hasil observasi dan dokumentasi di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait pelaksanaan budaya literasi TK Muslimat NU 1 Pamekasan. Adapun wawancara yang pertama yaitu peneliti melakukan wawancara terhadap Guru, yaitu ibu Zainah

“Orang tua memiliki peran yang sentral dalam pematangan hasil literasi anak. Sebab dari pola asuh orang tua dalam memantau belajar anak saat dirumah menjadi penunjang cepatnya untuk menangkap materi yang disampaikan guru dikelas.”²³

Menurut analisa peneliti dalam bahwa peran orang sangat sentral menjadi garda terdepan dalam menunjang percepatan literasi anak. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Laila, beliau sebagai orang tua yang membimbing anak-anak termasuk pada saat belajar membaca dan menulis. Hal yang sama dengan apa yang telah di sampaikan oleh guru di atas.

²³ Ibu Zainah Guru Kelompok TK Musliat NU 1 Pamekasan Pamekasan, pada tanggal 5 Januari 2023.

“Belajar membaca dan menulis dilakukan setiap hari. saya membimbing anak pada saat sebelum praktik dengan cara memberi materi, kemudian membimbing dan mencontohkan praktiknya. Saya juga sudah mengikuti bimbingan anak, mengajarkan kosata ke anak, dan memberikan audio visual agar anak lebih mudah memahami”²⁴

Menurut peneliti seperti yang disampaikan Ibu Laila dalam wawancara diatas, Keterlibatan orang tua menjadi peran menumbuhkan literasi siswa dalam penerapan bisa cepat membaca dan menulis.

2. Manfaat Orang Tua dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan

TK Muslimat NU 1 Pamekasan merupakan sekolah formal yang berbasis ke NU an, dengan semangat dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Dengan tujuan agar bermanfaat bagi semua masyarakat TK Muslimat NU 1 Pamekasan juga mewujudkan pendidikan yang merakyat, yang sangat bisa dijangkau oleh masyarakat

Dengan apa yang sudah peneliti dapatkan dengan wawancara mendalam, bahwa manfaat peran orang tua dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan literasi anak. Dalam sebuah keluarga, tanggung jawab untuk membimbing anaknya merupakan suatu hal yang sangat penting. Mengajarkan membaca dan menulis anak bukan hanya di sekolah saja tetapi juga di dalam keluarga peran oreang tua merupakan nomor 1 bagi anak. Orang tua sebagai pembimbing anak dan menjadi contoh bagi anaknya dirumah,, dalam membimbing anak memerlukan kesabaran yang luar biasa agar apa yang diinginkan orang tua tercapai. Orang tua harus terus menerus membimbing anak tanpa ada rasa bosan.

Sebagai pembimbing dalam keluarga, orang tua berperan untuk meletakkan dasardasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan yang dilakukan orang tua akan selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anak. Sikap orang tua ini meliputi

²⁴ Ibu laila, Orang Tua, Wawancara langsung di TK Muslimat NU 1 Pamekasan, pada tanggal 5 Januari 2023.

cara orang tua memberikan aturan-aturan hadiah ataupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritasnya, serta cara orang tua memberikan perhatiannya baik tanggapan terhadap anaknya.

Orang tua juga berperan penting terhadap pendidikan pada anak. Orang tua dengan peranan dan pengaruhnya tersebut dapat membimbing dan membina anak-anak mereka menuju tercapainya keselamatan dan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Terlebih lagi orang tua adalah media utama bagi pendidikan anak sebelum anak masuk ke lembaga pendidikan formal. Sesuai fungsinya tersebut orang tua juga harus memberikan bimbingan kepada anak-anak mereka dengan memberi peringatan atau nasihat berupa pembinaan yang diiringi dengan contoh yang nyata.²⁵

Peneliti juga melakukan observasi. Dari hasil observasi, pada hari senin 10 februari 2023 berada di lembaga TK Muslimat NU 1 Pamekasan, terlihat bahwa peserta didik sedang asik bermain dengan teman-temannya di luar kelas peneliti juga menemukan masih ada beberapa anak yang belum fasih dalam membaca kata, dan masih ada anak yang belum bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, serta ada anak yang pendiam hampir tidak mau berbicara. Padahal seharusnya anak harus bisa menggunakan bahasa keseharian dengan bahasa Indonesia dikit demi sedikit sebab anak-anak berada di dalam lembaga pendidikan yang formal dan anak juga hidup bersama lingkungannya. Di samping itu ketika anak belum bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan fasih dan benar maka akan menghambat pertemanan dengan temannya sebab anak tidak mengerti apa yang dikatakan oleh temannya. Ada beberapa anak yang masih belum lancar dalam berbahasa salah satunya adalah bernama B ia masih belum bisa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar hanya bisa sedikit-sedikit menggunakan bahasa daerah jadi yang dilakukan temannya adalah dengan

²⁵ Lilis Madyawati. Strategi Pengembangan Literasi Pada Anak , 126.

memancingnya menggunakan bahasa daerah agar B terpancing juga menggunakan suatu benda dan mau mengerjakan aktivitasnya di dalam sekolah maupun dirumahnya, orang tuanya pun berkata anaknya memang tidak bisa diam”²⁶

Perbedaan siswa dalam aspek kemampuan literasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dalam), dan eksternal (luar). Faktor internal (dalam) yaitu sesuatu dari dalam diri anak, seperti halnya hereditas. Sedangkan faktor eksternal (luar) yaitu sesuatu dari luar diri anak, seperti halnya lingkungan masyarakat sekitar, sekolah, dan keluarga.

Terkait dengan aspek perkembangan berbahasa yang dialami anak sesuai dengan hasil wawancara dari orang tua siswa, Ibu Sri Lestari orang tua siswa :

Berikut ini manfaat dan peran Ibu Sri Lestari dalam membimbing anaknya mengenai kemampuan dalam berbahasa anak usia dini :

“Perkembangan membaca dan menulis yang dialami anak saya yaitu tidak konsisten mbak. Kadang dia susah konsentrasi anaknya itu aktif nggak bisa diem, suka berteman namun untuk mengucap kata atau membaca masih sangat kurang harus dipancing dengan menggunakan interaksi berbahasa inggris untuk membuatnya tertarik”.

Sebagai orang tua dalam membangun komunikasi yang baik saya berusaha mengajak anak untuk mengobrol ketika memakaikan pakaian atau kebutuhan yang lainnya. Karena menurut saya dengan anak mendengar akan banyak merangsang otak anak yang berkaitan dengan bahasa yaitu dengan mendukungnya mengajaknya bermain, mengajak bernyanyi, mengajak mendongeng, dan mengobrol. Keempat cara itu dianggap lebih baik untuk mengembangkan aspek kemampuan berbahasa anak usia dini.²⁷

Ibu Wina Nur Wahyuning juga berpendapat bahwa aspek perkembangan berbahasa anak itu berbeda sebagai berikut:

²⁶ Ibid

²⁷ Ani Evy Fitria “Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”, 1 (juli 2019), 12.

“Perkembangan membaca dan menulis yang dialami anak saya bisa dibilang tidak begitu baik. Itu terlihat karena anak saya sangat sulit disuruh membaca, biasanya hanya sepele kata tidak bisa panjang-panjang, membacanya masih cadel anak saya sangat aktif tidak mau diam tetapi dia mau sedikit-sedikit membacanya, “yang dapat saya lakukan sebagai orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca anak untuk usia dini terutama dalam hal membaca, yaitu dengan berkomunikasi dengan baik memperlihatkan kepedulian orang tuanya dengan mengajarkan berbagai kata dengan kartu bergambar, buku cerita, bernyanyi, berhitung, dan saya juga menanyakan selepas pulang sekolah bagaimana di dalam kelas.”¹⁰¹

Dengan demikian pemberian contoh dari orang tua terlebih dahulu maka akan memancing anak untuk berbicara dengan baik dan lancar, meskipun hal itu tergolong dalam cara yang sederhana seperti halnya bertanya, menyuruh anak.

Selain menggunakan contoh dari orang tua berkomunikasi dengan anak bisa melalui cara yang lain, di saat seseorang anak sudah tidak dapat diajak berbicara menggunakan lisan maupun ucapan adapun tindakan yang harus dilakukan oleh Ibu Sri Supatmi sebagai berikut :

“Aspek perkembangan membaca yang dialami anak saya bisa dikatakan juga belum lancar dan maksimal sebab masih sulit untuk menulis dan keterbatasan dalam membaca kurangnya komunikasi banyak diamnya tetapi anak saya sangat memperhatikan apa yang diajarkan oleh gurunya., yang dapat saya lakukan sebagai orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi anak untuk usia dini terutama dalam hal membaca kalau anak saya susah diajak belajar mbak,, yaitu memberikan pujian yang tulus agar anak saya bersemangat kemudian melatih senam lidah, sering-sering aja diajak komunikasi, dan saya ajak mendengarkan cerita agar terpancing bertambahnya kosa kata.”²⁸

Ibu Nur Kholifah juga mengatakan :

“Perkembangan literasi yang dialami anak saya bisa dibilang masih kurang dalam menulis dan masih keterbatasan dalam membaca sehingga sulit untuk diajak membaca atau berkomunikasi, anak saya juga masih belum maksimal dalam mengerjakan tugas, “yang dapat saya lakukan sebagai orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi anak untuk usia dini terutama dalam hal membaca, yaitu memberikan keteladanan terhadap anak saya memberikan contoh membaca yang baik serta perilaku yang baik, mengajarkan bacaan huruf agar bertambah kosa kata, memberikan pemahaman terhadap anak tentang kebiasaan membaca, mengajak berkomunikasi saya ajak bermain peran misalkan dengan media robot-robotan supaya mereka lebih menjiwai dan mengerti bahasa sebagai peranya menurut saya itu juga termasuk dalam merangsang bahasa anak.” 103

²⁸ Ibu Supatmi, Orang Tua, Wawancara langsung di TK Muslimat NU 1 Pamekasan, pada tanggal 5 Januari 2023

Dengan adanya keterbatasan kemampuan literasi anak maka cara orang tua bertujuan merangsang komunikasi antara anak dengan orang tua dibutuhkan pengambilan sikap dimana sikap tersebut tidak melukai anak secara fisik maupun batin. Selain itu untuk menyampaikan suatu perasaan, orang tua dapat melakukannya dengan mengusap kepala anaknya. Hal tersebut juga mengasih tau bahwa dalam menyampaikan sesuatu orang tua terkadang hanya melakukan suatu hal yang sederhana dengan sikap yang lembut sebagai tanda kasih sayang orang tua terhadap anaknya.

Berkaitan dengan peran dari orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan kemampuan berbahasa anak usia dini terutama dalam aspek membaca dan menulis mayoritas dalam kategori baik. Dikatakan dalam kategori baik karena sebagian anak sudah memenuhi tujuh indikator keaksaraan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, dengan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita. Namun sebagian anak masih ada yang memiliki permasalahan dalam literasinya, utamanya dalam keaksaraan.

Dari temuan diatas dapat di tarik kesimpulan yaitu adanya penggunaan cara membimbing anak dapat memperlihatkan sikap yang baik bagi pemakainya, begitu juga adanya budaya literasi maka anak dengan orang tua akan terbangun dengan cara berkomunikasi adanya timbal balik dengan anak dan orang tua. Dengan ini dapat

dikatakan bahwa peran orang tua sebagai pembimbing dengan mengajarkannya bicara, bermain, bercerita tanya jawab. mengajarkan bermain kartu bergambar, bernyanyi, berhitung..memberikan pujian, melatih senam lidah, memberikan contoh ucapan yang baik, membaca, bermain peran. sangat mempengaruhi perkembangan berbahasa anak, dengan berkomunikasi setiap hari mengajarkan dengan berbagai cara dapat merangsang anak untuk menulis dan membaca.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Menumbuhkan Budaya Literasi Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan terkait Faktor Pendukung dan Penghambat peran orang tua menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan, yaitu untuk faktor pendukungnya yaitu adanya peran orang tua dalam mendidik siswa dengan ikut mendukung menumbuhkan budaya literasi yang dilaksanakan dan membantu siswa bisa membaca dan menulis yang ditugaskan oleh guru. Kemudian jumlah guru yang memadai untuk mendidik siswa juga menjadi pendukung dari kelancaran menumbuhkan budaya literasi tersebut.

Adapun faktor yang menjadi penghambat peran orang tua menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan tersebut yaitu fasilitas atau sarana pendidikan yang masih seadanya, kemampuan siswa yang beragam serta adanya sebagian fasilitas penunjang buku yang belum lengkap, sehingga terkadang menjadi hambatan bagi kelancaran pembelajaran termasuk menumbuhkan budaya literasi. Selain itu, lingkungan belajar yang masih juga belum bisa memberikan suntikan energi lebih kepada siswa untuk bisa semangat belajar, sehingga terkadang terdapat anak yang menangis ketika disuruh untuk membaca dan menulis sendirian.

Hal itu senada dengan apa yang telah peneliti peroleh di lapangan, baik dari dokumentasi maupun hasil wawancara dengan beberapa pihak terkait. Berikut hasil dokumentasi yang di ambil oleh peneliti.



Gambar 3.1

Belajar dengan Guru Kelompok B (Jumat, 5 Januari 2023)

Kemudian untuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak terkait TK Muslimat NU 1 Pamekasan yaitu wawancara yang pertama peneliti mewawancarai guru TK Muslimat NU 1 Pamekasan, yaitu ibu Khairun Nisak.

“Menurut saya sendiri untuk faktor pendukung menumbuhkan budaya literasi anak ini yaitu dukungan pengalaman dan pengetahuan guru-guru pengajar yang memiliki latar belakang selaras, sehingga mempermudah dalam aplikasi pengajaran ke siswa. Dan pola asuh dampingan orang tua dalam mengajari anak saat dirumah”²⁹

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Afifah, beliau sebagai guru yang membimbing anak-anak termasuk pada saat kegiatan literasi anak.

“Faktor penghambat menumbuhkan budaya literasi anak ini adalah sarana penunjang buku-buku yang masih minim dan minat dari anaknya juga yang kurang bersemangat dan masih ada orang tua yang belum mengontrol anaknya dalam membaca dan menulis saat dirumah,”³⁰

Z

Kemudian yang terakhir peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nur, beliau juga selaku wali murid di TK Muslimat NU 1 Pamekasan.

²⁹ Ibu khairun nisak Guru, Wawancara langsung di TK Muslimat NU 1 Pamekasan Pamekasan, pada tanggal 5 Januari 2023.

³⁰ Ibu Muslimah, Guru, Wawancara langsung di TK Muslimat NU 1 Pamekasan, pada tanggal 5 Januari 2023.

“Saya dan ayahnya sibuk kerja dan jarang mengajari anak tentang membaca dan menulis, kadang seminggu 2 kali saya ajari. Hanya kadang anaknya sendiri yang sering lupa..”³¹

Dari wawancara diatas, peneliti memberikan kesimpulan dalam faktor pendukung dan penghambat peran orang tua menumbuhkan literasi anak usia dini TK. Muslimat NU 1 Pamekasan, kemampuan guru tentang pengetahuan dan pengalaman latar belakang lebih berkompeten dalam pengajaran ke siswa-siswa menjadi faktor penghambat menumbuhkan budaya literasi anak TK Muslimat NU 1 Pamekasan, yaitu kurang sarana sekolah buku-buku, dan kurang intensnya pendampingan orang tua dalam pengajaran siswa dirumah.

B. PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Anak Usia

Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan

Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Kemampuan anak untuk mendapatkan kata baru yang dinamakan kosakata.

Literasi secara umum didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta menggunakan bahasa lisan. menerangkan bahwa literasi dini adalah kemampuan membaca dan menulis sebelum anak benar-benar mampu membaca dan menulis

Literasi pada anak usia dini tidak hanya melibatkan keterampilan membaca dan menulis saja. Literasi dini melibatkan beberapa proses komunikasi pada anak diantaranya; membaca, menulis, berbicara, menyimak atau

mendengarkan, melihat dan terakhir mengajarkan anak untuk berpikir secara logis, kritis. Literasi pada anak usia dini berada pada tahapan dasar, kemampuan literasi anak usia dini bukanlah kemampuan yang dimiliki anak seiring dengan

³¹ Ibu Nurdiana, Guru, Wawancara langsung di TK Muslimat NU 1 Pamekasan, pada tanggal 5 Januari 2023.

bertambahnya usia, melainkan kemampuan yang dimiliki oleh anak karena adanya stimulasi dalam keluarga

Jadi kemampuan literasi seseorang merupakan dasar untuk meningkatkan kemampuan literasi berikutnya. Di sini, literasi merupakan pertimbangan yang penting dalam pengembangan diri. Hal ini dikarenakan Setiap orang mempunyai tujuan membaca dan menulis teks. Tujuan dalam membaca dan juga menulis mempengaruhi teks yang dibaca dan ditulis

Peran orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi di TK Muslimat NU 1 Pamekasan sangat penting. Melihat perkembangan dan daya tangkap anak yang berbeda-beda, orang tua menjadi kunci keberhasilan anak dalam kegiatan membaca dan menulis.

Peran orang tua sebagai pendidik adalah memberikan dasar pendidikan, keterampilan dasar, kasih sayang, rasa aman, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak, memberikan bantuan anak, dukungan atau motivasi, dan informasi tentang cara belajar yang baik dan tepat.³²

Orang tua berperan dalam pendidikan, anak akan menunjukkan peningkatan prestasi belajar diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosio emosional, kedisiplinan, serta aspirasi anak untuk belajar sampai perguruan tinggi, bahkan setelah bekerja dan berumah tangga. Disini yang dimaksud orang tua bukan hanya orang dewasa yang mempunyai anak, melainkan juga orang-orang dewasa yang selalu berada di lingkungan anak dan membawa pengaruh terhadap tumbuh kembang anak tersebut yang setiap saat akan dilihat, didengar, dan menjadi pusat perhatian oleh anak.

³² Choirul Islamiyah Heryanto Susilo, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini, (1995),2.

Sebagai orang tua harus mendidik anak supaya anak lebih menguasai kosa kata yang lebih banyak lagi serta anak akan belajar berkomunikasi di lingkungan sekitar maupun di sekolah. Sebagai pendidik orang tua tidak lah mudah harus menyikapi setiap emosi anak dan kesulitan-kesulitan yang lainnya. Menjadi orang tua juga memerlukan kesabaran yang luar biasa agar anak maju mental dan perkembangannya maka dari peran orang tua sangat lah penting untuk tumbuh kembang anak, anak memerlukan figur orang tua yang benar-benar peduli dan memperhatikan perkembangannya, yang mau mengajarkan dengan melalui berbagai cara agar anak bisa tumbuh kembang menjadi anak yang pandai. Sudah tertera banyak sekali yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini dengan cara mengikutkan bimbingan belajar, mengajarkan menulis dan membaca, menyediakan audio visual., tebak kata, mengajarkan mengucap salam, mengajak berkomunikasi ketika memakaikan pakaian.menyebutkan nama-nama benda di sekitar , menghafal huruf abjad, mengajarkan nama-nama hewan beserta bunyi,membiasakan membaca nama-nama benda di dapur.Melalui peran orang tua diatas , agar anak dapat memahami materi yang disampaikan oleh bu guru di sekolah, dan memudahkan anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar

Segala sesuatunya berawal dari keluarga, sebab mereka merupakan tempat pertama dan utama yang bertanggung jawab, mengasuh, mendidik, membimbing dan yang memperhatikan segala hal yang mencakup tentang tumbuh kembang seorang anak. Oleh karena itu keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam kemajuan literasi anak terutama dalam aspek membaca dan menulis.

Yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi anak yaitu dengan cara :

Menurut peneliti apa yang dilakukan oleh ibu Laila sudah baik, akan tetapi lebih baik jika orang tua secara langsung dalam memberikan contoh dengan baik sebab anak kalau di sediakan media tanpa di arahkan maka anak akan cenderung tidak konsen hanya bermain. Sebenarnya apa yang dilakukan orang tua, akan tetapi dalam memposisikan orang tua masih kurang karena dengan kesibukannya bekerja jadi akan berdampak pada anak. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua disini sangat menunjang perkembangan literasi anak usia dini. Keadaan orang tua dalam mendidik anak dengan baik akan berdampak positif terhadap perkembangan berbahasa anak, sehingga dalam konteks literasinya berkembang bertambah lincah dalam menulis dan membaca terutama dalam hal keaksaraan

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Ita Musiani dengan judul peran orang tua dalam mendidik anak Yogyakarta Tahun 2018 menyatakan bahwa dengan adanya peran orang tua dapat meningkatkan dan dapat berpengaruh terhadap literasi anak. Kemampuan membaca dan menulis anak dapat tumbuh serta berkembang dengan optimal dapat dipengaruhi oleh lingkungannya, terutama lingkungan keluarga contoh peneladanan orang tua terhadap anak akan membentuk perkembangan berbahasa anak secara optimal.

2. Manfaat Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan

Manfaat peran orang tua dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasardasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan yang dilakukan orang tua akan selalu dilihat, dinilai, ditiru oleh anak.³³

Lembaga TK Muslimat NU 1 Pamekasan merupakan salah satu pendidikan formal yang berbasis ke NU an, dengan semangat dapat mengembangkan kemampuan

³³ Choirul Islamiyah Heryanto Susilo, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini, (1995), 2.

berbahasa anak. Dengan tujuan agar bermanfaat bagi semua masyarakat TK Muslimat NU 1 Pamekasan juga mewujudkan pendidikan yang merakyat, yang sangat bisa dijangkau oleh masyarakat. Peneliti telah melakukan observasi yang berada di TK Muslimat NU 1 Pamekasan. Peneliti memperoleh data sementara dari wawancara tertutup dengan memberikan pertanyaan kepada 4 walimurid dari jumlah 4 anak, Dari beberapa pertanyaan peneliti bisa menemukan siswa yang kriterianya dalam literasi yakni 1 orang sudah mampu menulis dan membaca dengan baik, 1 orang masih kesulitan menulis, dan 2 orang lainnya masih belum mampu membaca.

Perbedaan siswa dalam aspek kemampuan literasi bisa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dalam) dan eksternal (luar). Faktor internal (dalam) yaitu sesuatu faktor dari dalam diri anak, seperti hereditas. Sedangkan faktor eksternal yaitu sesuatu faktor yang dari luar diri anak, seperti lingkungan masyarakat sekitar, sekolah, dan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang telah dikenal pertama kali oleh anak, sebab anak telah menghabiskan waktu untuk berinteraksi dengan lingkungan keluarganya dibandingkan dengan lingkungan di sekolahnya

Dalam sebuah keluarga, tanggung jawab untuk membimbing anaknya merupakan suatu hal yang sangat penting. Mengajarkan literasi anak bukan hanya di sekolah saja tetapi juga di dalam keluarga peran orang tua merupakan nomor satu bagi anak. manfaat dan peran orang tua ke anak dan menjadi contoh bagi anaknya dirumah,, dalam membimbing anak memerlukan kesabaran yang luar biasa agar apa yang diinginkan orang tua tercapai. Orang tua harus terus menerus membimbing anak tanpa ada rasa bosan.

Orang tua sebagai peran dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua akan selalu dilihat, dinilai, dan

ditiru oleh anak, untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak berperan sebagai pembimbing, pendidik, teladan, fasilitator, pengontrol. Diharapkan dapat mengantarkan anak mengembangkan kemampuan literasi yang lebih baik lagi dan terarah. Karena peran orang tua sangatlah penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini.³⁴

Penulis simpulkan peran orang tua sebagai pembimbing dalam mengembnagkan kemampuan literasi anak usia dini, setiap orang pasti menginginkan anak- anaknya nanti tumbuh sebagai sosok pribadi yang menyenangkan, mandiri, dewasa dan tentunya memiliki akhlak yang baik. Maka dari itu orang tua harus melatih dan membimbing anak-anaknya sejak dini. Memang susah dan butuh waktu seerta kesabaran saat orang tua membimbing anak dengan adanya keterbatasan kemampuan literasi anak maka cara orang tua untuk memberikan stimulus serta hubungan dengan orang tua di perlukan adanya dimana sikap tersebut tidak melukai kondisi anak secara fisik maupun batin. Dengan ini dapat dikatakan bahwa manfaat dan peran orang tua dengan mengajaknya bicara, bermain, bercerita tanya jawab. mengajarkan bermain kartu bergambar, bernyanyi, berhitung..memberikan pujian, melatih senam lidah, memberikan contoh ucapan yang baik, membaca, bermain peran. sangat mempengaruhi perkembangan literasi anak, dengan setiap hari mengajarkan dengan berbagai cara dapat merangsang anak untuk menulis dan membaca.

Berkaitan dengan peran dari orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan mayoritas kemampuan literasi anak usia dini terutama dalam aspek menulis dan membaca termasuk dalam kategori baik. Dikatakan dalam kategori baik karena sebagian anak sudah memenuhi tujuh indikator keaksaraan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan dan

³⁴ Ibid

Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, dengan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita. Namun sebagian anak masih ada yang memiliki permasalahan dalam berbahasanya, terutama dalam hal keaksaraan

Manfaat Peran orang tua disini adalah dengan memberikan berbagai macam motivasi, serta pendidikan yang sesuai dengan yang diinginkan anak. Orang tua juga bisa memberikan pengajaran di jam luar sekolah, seperti mengikutkan les atau bimbingan belajar, dan tentunya tetap memperhatikan serta memantau perkembangan kemampuan yang dimiliki anak. begitupun juga sebaliknya, ketika anak memiliki keluarga yang kurang mendukung terhadap perkembangan anak serta kemampuan anak maka orang tua nanti akan memiliki anak yang cenderung sedikit lambat dalam kemampuan literasinya dibandingkan dengan anak lain. Misalnya ketika orang tua tidak pernah menanyai kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak hal di sekolah, sesederhana itu sangat berarti untuk anak, anak akan merasa senang, karena dari berkomunikasi tersebut akan menghasilkan hubungan yang baik dengan anak, serta anak akan lebih giat dan semangat dalam belajar

Orang tua harus mempunyai keterampilan untuk mengembangkan kemampuan literasi pada anak usia dini. Orang tua sebagai contoh anaknya agar memiliki kemampuan literasi yang baik dan benar, orang tua adalah panutan anak dalam kehidupan sehari-hari, orang tua harus mengetahui perannya dalam mengembangkan kemampuan literasi anak. Bentuk peran orang tua sebagai pembimbing dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan adalah sebagai berikut :

1. Mengajaknya, bermain, bercerita tanya jawab
2. Mengajarkan bermain kartu bergambar, buku cerita, bernyanyi, berhitung..
3. Memberikan pujian, berkomunikasi, melatih senam lidah, mendengarkan cerita.
4. Memberikan contoh ucapan yang baik, membaca, bermain peran

Dengan ini dapat dikatakan bahwa peran orang tua dengan mengajaknya bicara, bermain, bercerita tanya jawab. mengajarkan bermain kartu bergambar, bernyanyi, berhitung..memberikan pujian, melatih senam lidah, memberikan contoh ucapan yang baik, membaca, bermain peran. sangat mempengaruhi perkembangan menulis dan membaca anak,

Sebagai orang tua menjadi sosok panutan bagi anak sendiri, dan sudah menjadi kesadaran dan kemauannya untuk belajar lebih banyak lagi agar pengetahuannya lebih leluasa untuk membimbing anaknya agar mencapai perkembangan bahasa yang baik. Secara tidak langsung orang tua memiliki sifat yang akan ditiru oleh anaknya

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Menumbuhkan Budaya Literasi

Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan

Faktor Pendukung dan Penghambat peran orang tua menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan, yaitu untuk faktor pendukungnya yaitu adanya peran orang tua dalam mendidik siswa dengan ikut mendukung menumbuhkan budaya literasi yang dilaksanakan dan membantu siswa bisa membaca dan menulis yang ditugaskan oleh guru. Kemudian jumlah guru yang memadai untuk mendidik siswa juga menjadi pendukung dari kelancaran menumbuhkan budaya literasi tersebut.

Adapun faktor yang menjadi penghambat peran orang tua menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan tersebut yaitu fasilitas atau sarana pendidikan yang masih seadanya, kemampuan siswa yang beragam serta

adanya sebagian fasilitas penunjang buku yang belum lengkap, sehingga terkadang menjadi hambatan bagi kelancaran pembelajaran termasuk menumbuhkan budaya literasi. Selain itu, lingkungan belajar yang masih juga belum bisa memberikan suntikan energi lebih kepada siswa untuk bisa semangat belajar, sehingga terkadang terdapat anak yang menangis ketika disuruh untuk membaca dan menulis sendirian.

Faktor adalah sesuatu yang menjadi alasan atau penyebab dari keberhasilan atau tidak berhasilnya suatu perbuatan, yang mana dalam penerapan menumbuhkan budaya literasi meliputi kegiatan membaca dan menulis juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan dari temuan penelitian dan wawancara di TK Muslimat NU 1 Pamekasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan, sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Adapun faktor yang mendukung dalam penerapan menumbuhkan budaya literasi yang meliputi kegiatan membaca dan menulis adalah pendidik memiliki kemampuan dalam menyampaikan pada anak.

Hal ini dikuatkan dengan wawancara dengan ibu kharun nisak bahwa faktor pendukung menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan adalah guru yang memiliki latar belakang relevan untuk mengajar anak usia dini, serta di tunjang dengan rencana pembelajaran (RPPH) yang baik.³⁵

2. Faktor penghambat

Sedangkan faktor yang menghambat penerapan menumbuhkan budaya literasi yang meliputi kegiatan membaca dan menulis adalah tingkat konsentrasi anak yang pendek

³⁵ Lampiran ke 15

sehingga anak mudah tidak fokus dan sulit dikondisikan, baik pada saat melaksanakan praktik membaca maupun praktik menulis..³⁶

Berdasarkan dari temuan dan wawancara di TK Muslimat NU 1 Pamekasan, peneliti menemukan bahwa faktor penghambat dalam menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan adalah Fasilitas bahan bacaan anak yang masih minim³⁷, anak yang masih sering lupa dan kurang konsentrasi saat pembelajaran atau setelah pembelajaran, dan masih ada peran orang tua yang kurang untuk mengulas kembali materi membaca dan menulis kepada anak.

³⁶ Ayi Teiri Nurtiani, Destisatifa, Analisis Penerapan Nilai-Nilai Moral Agama Anak Kelompok Bermain Di Paud Melati Banda Aceh, (*Jurnal Buah hati*, Vol. 6, No. 1 Maret 2019),22.

³⁷ Lampiran halaman 9